



PKM Literasi Digital: Edukasi Investasi Saham

Syamsu Alam¹, Muh. Jamil,²

^{1,2}Prodi Bisnis Digital, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar

Korespondensi: alam.s@unm.ac.id

Abstrak. Peningkatan jumlah investor pada saham didominasi oleh anak muda yang berusia dibawah 30 tahun. Usia muda rentan dengan ketidakstabilan emosional. Beberapa masalah yang dialami investor pemuda pemula adalah Pertama, kurangnya pemahaman risiko investasi. Kedua, kurangnya pengetahuan ekosistem bisnis saham. Ketiga, kurangnya keberanian mengambil risiko. Keempat, kurangnya pemahaman *money management*. PKM Literasi Digital, Edukasi Investasi Saham, telah memberikan pengetahuan tentang investasi, pengetahuan dasar saham, keberanian mengambil risiko, dan kemampuan dalam *money management*.

Kata kunci: Investasi, Saham, Risiko, *Money Management*

Abstract. The increase the number of investors in stocks is dominated by young people under the age of 30. Young people tend to emotional instability. Some of the problems experienced by novice youth investors are First, a lack of understanding of investment risks. Second, the lack of knowledge of the stock business ecosystem. Third, lack of courage to take risks. Fourth, lack of understanding of money management. PKM Literasi Digital Stock Investment Education, has provided knowledge about investment, basic knowledge of stocks, courage to take risks, and skills in money management.

Keywords: Stock, *Cryptocurrency*, Fundamental, *Money Management*

I. PENDAHULUAN

Program studi bisnis digital melaksanakan program kemitraan masyarakat dalam bentuk pengabdian pada sabtu 1 oktober 2022 difakultas ekonomi bekerja sama dengan komunitas panen saham Makassar .

Kondisi yang alami mitra adalah sebagai berikut :

1. Kurangnya pemahaman investasi investor pemula.
2. Kurangnya pemahaman saham.
3. Ketakutan investor pemula mengambil Risiko.
4. Kurangnya pemahaman investor pemula tentang *money management*.

Literasi digital (gln, 2017) adalah kecakapan menggunakan media digital dengan beretika dan bertanggung jawab untuk memperoleh informasi dan komunikasi. Literasi digital penting karena akan membuat kita mampu untuk berpikir kritis, kreatif, inovatif memecahkan masalah, berkomunikasi lebih lancar dan berkolaborasi dengan banyak orang.

Beberapa hal yang menjadi manfaat literasi digital (gln, 2017) antara lain ; Pertama, menghemat waktu dalam mencari referensi di internet dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja. Kedua, membuat belajar lebih cepat dan efisien dalam mencari arti kata tertentu menggunakan aplikasi bahasa Indonesia secara daring. Ketiga menghemat biaya karena banyak situs dan aplikasi gratis di internet yang menawarkan diskon. Keempat, memperoleh informasi terkini dengan cepat mengetahui kondisi lalu lintas terkini dengan menggunakan aplikasi. Kelima, memperluas jaringan menambah teman baru dari berbagai wilayah negara dan semua melalui media sosial. Keenam, ramah lingkungan menghemat kertas dan menggunakan buku elektronik, Ketujuh, bisa membuat keputusan lebih baik dengan mencari tahu dan membandingkan harga sebuah produk melalui internet. Kedelapan, memperkaya keterampilan membuat percobaan Saya sedang mulai tutorial yang ada di internet.

Sebagai upaya mendorong tercapainya kerangka kerja literasi digital dipakai sebagai basis dalam merancang program dan kurikulum literasi digital Indonesia tahun 2020-2024. Bisnis Digital UNM berkomitmen memanfaatkan peta jalan digitalisasi Indonesia menjadi media pembelajaran sekaligus peluang kerja yang menjanjikan.

Aktifitas digital dilihat dari sisi informasi meningkatkan pengetahuan saja, tetapi bagaimana dapat menjadi keterampilan dan sikap bernuansa *digital etics*. Teknologi digital mendukung perkembangan dunia bisnis seperti pasar modal, kripto, belanja online, penjualan online dan sebagainya.

Berdasarkan data katadata (Annur, 2022) investor mata uang kripto dengan rentang usia 16-24 tahun sebanyak 19.7 persen, Usia 25-34 tahun sebanyak 25 persen, usia 35-44 sebanyak 21,2 persen, usia 45-55 tahun sebanyak 15.7 persen dan umur 56 keatas sebanyak 9.1 Persen. Persentasi pemegang saham penduduk domestik pun meningkat selama 3 tahun terakhir.

Investor pada saham (Rahman, 2022) 60,1 persen berumur kurang dari 30 tahun, 21.61 persen berumur 30-40 tahun, 10.31 persen berumur 40-50 tahun, 5.04 persen berumur 50-60 tahun dan 2.7 persen 60 tahun keatas.

Tingginya minat tersebut perlu diringi pengetahuan agar risiko dapat diminimalisir. Dan potensi profit dapat dimaksimalkan. Selain itu, tingginya minat kerap dimanfaatkan oleh orang-orang tertentu untuk mendapatkan keuntungan diluar sistem yang wajar, maraknya investasi bodong dan penipuan berdasar investasi adalah sinyal bahwa sektor ini prospek.

Dengan demikian generasi muda (mileneal dan Zoomer) perlu memahami dengan baik beberapa konsep antara lain investasi, analisis pasar, fundamental, teknikal, *money management*, *management profotolio*, psikologi pasar, analisis risiko, di pasar saham.

Untuk merespon tantangan ini program studi Bisnis Digital bekerjasama dengan komunitas Panen saham melaksanakan Program kemitraan masyarakat berupa pengabdian

masyarakat dilaksanakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar.



Gambar 1. Materi Investasi oleh Tim Pengabdian

Masalah yang dihadapi para investor pemula yang adalah Pertama, kurangnya minat untuk berinvestasi pada saham. Kedua, kurangnya pengetahuan saham dan kripto, Ketiga, mindset pemula takut pada risiko. Keempat, *Money Management* yang kurang baik.

Untuk menjawab permasalahan yang ada maka program studi mengadakan PKM Literasi Digital: Edukasi Investasi Saham Generasi Muda.

II. METODE PELAKSANAAN

Berikut ini beberapa metode pengabdian yang dilaksanakan :

- Memberikan materi pentingnya berinvestasi . mengapa investasi harus dilakukan, karena nilai uang akan semakin menurun dalam bentuk cermah dan diskusi.
- Memberikan materi dasar saham, analisis fundamental Saham.
- Memberikan pemahaman pentingnya manajemen risiko di pasar modal.
- Memberikan Pemahaman dan tutorial *Money Management*.

III. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

A. Memberikan Materi Pentingnya Berinvestasi

Mengapa harus berinvestasi ?. Pertanyaan ini yang sering diajukan kepada setiap orang termasuk kepada investor pemula. Harus berinvestasi karena sesungguhnya nilai uang akan

tergerus oleh inflasi dalam hal ini disebabkan oleh meningkatnya harga-harga secara umum yang terus-menerus atau dengan kata lain uang akan menurun nilainya dari waktu ke waktu.

Pertanyaannya investasi itu apa ?. Investasi adalah mengelola aset atau harta sehingga aset tersebut bisa menghasilkan di kemudian hari. Investasi dapat diimplementasikan di sektor riil ataupun di sektor keuangan.

Investasi di pasar modal akan memperoleh keuntungan berupa *capital gain* dan dividen. *Capital gain* adalah selisih antara harga beli dan harga jual. Dividen adalah bagi hasil dari keuntungan perusahaan dari kepemilikan saham pada jangka waktu tertentu agar sesuai syarat untuk mendapatkan dividen.

Mana lebih penting berinvestasi atau menabung ?. Sebagaimana diketahui bahwa tujuan investasi adalah untuk memperoleh untung dan tujuan menabung adalah untuk menyimpan. Jika berinvestasi akan ada risiko dan jika menabung relatif tidak ada risiko. Jika investasi maka jenis transaksinya adalah jual beli jika menabung maka simpan pinjam. Tempat investasi di pasar modal dan Tempat menabung di perbankan.

Untuk berinvestasi maka dilakukan di pasar modal. pasar modal adalah tempat mempertemukan pihak yang membutuhkan dana jangka panjang dengan pihak yang membutuhkan sarana investasi pada produk keuangan seperti saham obligasi Reksadana dan lain-lain. Di pasar modal kita dapat berinvestasi melalui perantara (sekuritas) di antaranya, Mandiri sekuritas, MNC sekuritas. MIRAE dan berbagai sekuritas lainnya.

Apa manfaat pasar modal yaitu sebagai sumber pembiayaan bagi perusahaan dan menjadi wahana investasi penyebaran kepemilikan perusahaan keterbukaan dan profesionalisme dan penciptaan lapangan kerja.

Sebagai kesimpulan Investasi didefinisikan suatu bentuk penundaan konsumsi dari masa sekarang untuk masa yang akan datang yang di dalamnya terkandung risiko ketidakpastian. untuk itu dibutuhkan suatu kompensasi atas penundaan

tersebut yang biasa dikenal dengan istilah keuntungan dari investasi.



Gambar 2. Materi Pemahaman Dasar Saham dan Crypto.

B. Pemahaman Dasar Saham

Saham adalah tanda penyertaan modal seseorang atau badan usaha dalam sebuah perusahaan atau perseroan terbatas (IDX, 3). Keuntungan pemilik saham adalah pertama, Pemilik saham akan mendapatkan dividen di mana dividen itu adalah pembagian keuntungan. Dividen adalah keuntungan yang dibagikan oleh perusahaan kepada para pemilik modal dengan syarat seperti mendapatkan persetujuan dalam rapat RUPS dan menjadi pemegang saham dalam waktu tertentu yang relatif lama sehingga diakui sebagai pemegang saham yang berhak dapat dividen. Pemberian dividen ini dibagi dalam beberapa bentuk yaitu dependen tunai dan dividen dalam bentuk saham. Kedua, Selain dividen pemegang saham juga akan mendapatkan *Capital Gain*. *Capital gain* adalah selisih antara harga beli saham dan harga jual saham.

Selain keuntungan juga terdapat risiko yaitu yang disebut dengan *capital loss* dan risiko likuiditas. *Capital loss* terjadi jika harga jual saham lebih rendah dari harga beli saham sebelumnya. Risiko selanjutnya adalah risiko likuiditas. Jika terjadi kebangkrutan sebuah perusahaan di mana seseorang menjadi salah satu pemegang saham maka prioritas pembayaran sebuah perusahaan didahulukan adalah terkait dengan kewajiban perusahaan, lalu dibagikan kepada pemilik saham berdasarkan proporsi.

Dua hal mendasar yang sebaiknya dipahami sebelum bergabung dipasar saham adalah *basic knowledge and technical skill*. Pengetahuan dasar dapat dipahami melalui analisis fundamental perusahaan. Bagaimana kinerja perusahaan, pendapatannya, kewajiban jangka pendek dan jangka panjang, prospek perusahaan. Sedangkan keahlian teknikal diperlukan untuk menentukan kapan masuk di pasar. Jadi faktor fundamental menentukan 'apa yang ingin dibeli' sedangkan faktor teknikal menentukan 'kapan harus membeli'.

Analisis fundamental dapat dilakukan dengan metode *Top Down Analysis*. Metode ini menganalisis variabel ekonomi makro (baik domestik ataupun internasional), Indikator yang diamati seperti: Inflasi, suku bunga *The Fed*, suku bunga Bank Indonesia, Pertumbuhan Ekonomi, kebijakan fiskal dan moneter pemerintah, dll. Sedangkan pada sisi meso (menengah) melihat kinerja sektoral saham. Bagaimana kinerja sektor pertanian, industri, jasa, konstruksi, dll. Sedangkan pada level mikro fokus menganalisis kinerja perusahaan /emiten. Pendapatan, utang, prospek, dll. Indikator fundamental dapat disimak pada aplikasi rti.co.id.

Sementara *technical analysis* secara spesifik memperhatikan pergerakan harga, volume, dan momentum dengan berbagai indikator teknikal seperti *Moving Average, Stochastic, MACD, RSI, dll*. Tujuan analisis teknikal ini adalah mengamati pola-pola seperti data pasar, harga saham serta volume transaksi saham. Analisis saham akan digunakan jika Anda ingin melakukan pembelian.

C. Risiko Investasi Saham.

Risiko bisa didefinisikan sebagai kejadian yang merugikan atau kemungkinan hasil yang diperoleh menyimpang dari yang diharapkan. Risiko investasi saham yaitu ada perusahaan yang tidak mendapat dividen. Lalu jika ada harga saham yang dibeli ternyata turun, maka akan ada potensi *capital loss*. Ada juga perusahaan yang terkena *suspend and delisting*.

High risk high return adalah prinsip pengambilan keputusan dalam memilih

berinvestasi pada instrumen yang menawarkan risiko tinggi sekaligus memiliki hasil yang relatif tinggi juga. Sekaitan antara *high Risk* dan *high return* sangat saling bertolak belakang namun dalam berinvestasi keduanya menjadi satu kesatuan. Hal ini terlihat dalam berinvestasi seperti 2 sisi koin. Setiap sisi harus diterima (Team, 2021).

Risiko investasi yang sifatnya tidak pasti, dipengaruhi oleh fluktuasi, pasar, inflasi dan lainnya. Maka Risiko yang tak diharapkan bisa berupa kerugian terjadi. Sementara *return* dipengaruhi faktor yang sama seperti risiko tetapi yang diharapkan mendapatkan keuntungan dari hasil investasi. Kondisi yang diharapkan keduanya berjalan secara Selaras makin tinggi risiko makin tinggi pengembalian Dan makin rendah risiko makin rendah pengembalian.

Tetapi hal itu kita bisa memanaganya dengan cara; Pertama, tidak mudah tergoda oleh keuntungan. Kedua, meningkatkan kehati-hatian . Ketiga, sebagai pacuan untuk belajar dan Keempat, berusaha menghemat modal. Adapun strategi yang harus dilakukan untuk menerapkan *High Risk High Return* adalah yang Pertama, teliti dalam memilih produk investasi. Kedua, situasi ekonomi dan politik diperhatikan. Ketiga, mulai dengan yang modal yang kecil. Dan keempat, periksa kondisi perusahaan tempat berinvestasi.

Ada beberapa strategi penerapan *High Risk High Return* dalam Investasi yaitu:

1. Hati-hati dan Teliti Memilih Produk Investasi
2. Mempelajari Lebih Detail
3. Pelajari Perusahaan dan Industri
4. Memperhatikan Kondisi Ekonomi dan Politik
5. Diversifikasi dalam Investasi

D. Money Management.

Money management adalah sebuah proses di mana investor melakukan perencanaan dalam alokasi dana investasi yang dimilikinya yang di dalamnya termasuk alokasi kas, alokasi dana investasi, alokasi dana trading, dan alokasi untuk cadangan kerugian. Tujuan adanya *money*

management saham adalah agar investor atau trader memiliki acuan bagaimana cara yang aman untuk mencapai tujuan investasi mereka. Tanpa money management, maka bisa saja seorang investor melakukan investasi sebebaskan-bebasnya untuk mencapai tujuan, tanpa memperhatikan kemungkinan resiko yang timbul.

Langkah langkah dibawah perlu kamu ikuti satu persatu untuk hasil money management saham yang optimal. *Pertama*, Tentukan Porsi Trading Dan Investasi. Misalnya Anda tidak terlalu banyak memiliki waktu untuk melakukan trading dan ingin lebih santai, maka porsi investasi kamu bisa lebih besar, misalnya 40% Trading : 60% Investasi atau 30% Trading : 70% Investasi. Atau sebaliknya bila berniat lebih fokus ke trading, maka porsi trading bisa lebih besar seperti 60% Trading : 40% Investasi, 100% Trading : 0% Investasi. Inilah langkah pertama yang perlu ditentukan dulu.

Kedua, *Money Management* Saham Dalam Investasi. Dalam investasi, kita perlu menentukan berapa banyak saham ingin dipegang. Tentu dalam investasi kita perlu mendalami saham yang ingin kita beli dan terus *update* dengan perkembangannya. Misalnya kita memiliki dana 10 Juta rupiah, investor bisa mengalokasikan 60% nya atau 6 juta untuk investasi. Mulai dari 6 juta tersebut, misalnya kita bisa membagi 4 juta-nya digunakan untuk investasi saham *Blue Chip* yang kinerjanya terus bertumbuh setiap tahun.

Ketiga, Money Management Saham Dalam Trading. Kita masuk pada porsi trading, dimana porsi ini digunakan untuk mencari keuntungan jangka pendek dengan frekuensi jual dan beli jauh lebih besar.

KESIMPULAN

Hasil pelaksanaan PKM ini dapat disimpulkan bahwa peserta sangat antusias mengikuti acara ini pelatihan ini dan mereka telah memahami Mengapa harus berinvestasi, permasalahan dasar pada saham keberanian mengambil risiko dan bagaimana mengatur keuangan dalam berbagai

bisnis yang dilaksanakan. Pemahaman tentang saham apa yang harus dibeli (faktor fundamental), kapan harus membeli (faktor teknikal), bagaimana membatasi risiko dengan rencana investasi dan trading yang baik serta *Money Management* yang baik, benar, dan disiplin.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada seluruh otoritas yang berwenang di Universitas Negeri Makassar Rektor UNM, LP2M, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang memfasilitasi pengabdian dengan pendanaan dari PNPB Fakultas Ekonomi.

Terima kasih juga secara khusus kepada komunitas panen saham selaku Mitra dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Annur, C. M. (2022, February 27). <https://databoks.katadata.co.id/datapublik/2022/02/07/mayoritas-pemilik-uang-kripto-laki-laki-berusia-muda>. Retrieved November 3, 2022, from <https://databoks.katadata.co.id/datapublik/2022/02/07/mayoritas-pemilik-uang-kripto-laki-laki-berusia-muda>
- Arbar, T. (2022, January 21). <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20221143618-37-309418/jangan-kaget-investor-aset-kripto-ri-sudah-capai-112-juta>. Retrieved November 3, 2022, from <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20221143618-37-309418/jangan-kaget-investor-aset-kripto-ri-sudah-capai-112-juta>
- Ayub, M., & Widjaja, A. I. (2013). Implementasi dan Pengukuran Kinerja Operasi Aritmatika Finite Field Berbasis Polinomial Biner. *Seminar Teknk Informatika dan Sistem Informasi (SeTISI)*. Bandung, Indonesia.
- Cartalyst. (t.thn.). *Stripe-laravel Manual*. Dipetik Januari 25, 2016, dari

- <https://cartalyst.com/manual/stripe-laravel/4.0>
gln. (2017, 10 10).
<https://gln.kemdikbud.go.id/glnsite/infografis-literasi-digital/>. Retrieved 11 3, 2022, from <https://gln.kemdikbud.go.id>:
<https://gln.kemdikbud.go.id/glnsite/infografis-literasi-digital/>
- He, C. (2015, Desember). Analysis of Security Protocols for Wireless Networks. *Dissertation*. Stanford University.
- Id, T. (2020, 12 01).
<https://www.techfor.id/kelebihan-dan-kekurangan-cryptocurrency/>. Retrieved 11 3, 2022, from <https://www.techfor.id>:
<https://www.techfor.id/kelebihan-dan-kekurangan-cryptocurrency/>
- IDX. (3, 2022 3).
<https://www.idx.co.id/produk/saham/>. Retrieved 11 3, 2022, from <https://www.idx.co.id>:
<https://www.idx.co.id/produk/saham/>
- IEEE. (t.thn.). *IEEE Website*. Dipetik Januari 25, 2016, dari <http://www.ieee.org>
- Oracle Inc. (n.d.). *Oracle NoSQL Database Documentation*. Retrieved Januari 25, 2016, from <http://www.oracle.com/technetwork/database/database-technologies/nosqldb/documentation/index.html>
- Prasetyo, E. (2014). *Data Mining, Mengolah Data Menjadi Informasi Menggunakan Matlab*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Ratriani, V. (2022, 5 25).
<https://keuangan.kontan.co.id/news/apa-itu-uang-kripto-begini-cara-kerja-dan-jenisnya>. Retrieved 11 3, 2011, from <https://keuangan.kontan.co.id>:
<https://keuangan.kontan.co.id/news/apa-itu-uang-kripto-begini-cara-kerja-dan-jenisnya>
- Senjaya, W. F., & Rahardjo, B. (2015). Implementasi dan Pengukuran Kinerja Operasi Aritmatika Finite Field Berbasis Polinomial Biner. *Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi (JuTISI)*, 1(2), 183 - 193.
- Team, O. (2021, November 17).
<https://www.ocbcnisp.com/id/article/2021/11/17/high-risk-high-return>. Retrieved November 3, 2022, from <https://www.ocbcnisp.com>:
<https://www.ocbcnisp.com/id/article/2021/11/17/high-risk-high-return>
- <https://www.ocbcnisp.com>:
<https://www.ocbcnisp.com/id/article/2021/11/17/high-risk-high-return>
- www.most.co.id
www.rti.co.id
www.stockbit.com